

Standar Kompetensi Lulusan

Sekretaris

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012

A. LATAR BELAKANG

Fakta menunjukkan bahwa saat ini terjadi pergeseran pola penyakit dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif, dari paradigma upaya pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif menjadi upaya kesehatan yang bersifat preventif dan promotif. Oleh karena itu dibutuhkan sarana pelayanan kesehatan alternatif yang dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan saat ini dituntut agar memiliki kemampuan untuk menanggulangi penyakit- penyakit degeneratif dan kronis yang terdapat di masyarakat.

Salah satu upaya pelayanan kesehatan alternatif yang ditawarkan adalah Pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan. Jenis Pelayanan ini telah diminati oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Masyarakat memperoleh manfaat sebesar- besarnya dari upaya pelayanan kesehatan dengan Pengobatan Tradisional Ramuan.

Sehubungan dengan itu maka perlu disusun Standar Kompetensi Lulusan yang baku untuk setiap Pengobat Tradisional Ramuan diseluruh Indonesia, agar para Pengobat Tradisional Ramuan memiliki standar kompetensi, sehingga masyarakat terhindar dari praktek pelayanan kesehatan Pengobat Tradisional Ramuan yang tidak terstandar.

B. TUJUAN

1. UMUM

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia bertujuan untuk memberikan acuan menetapkan standar kelulusan yang harus dicapai peserta didik kursus Pengobat Tradisional Ramuan.

2. KHUSUS

Memberikan acuan dalam :

- a. Menetapkan kriteria kelulusan peserta didik pada setiap Tingkat bidang pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia.

- b. Menyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi bidang pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia.
- c. Menyusun dan mengembangkan bahan ajar.
- d. Memberikan layanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia di Rumah Sehat Alami (RSA), Puskesmas, Rumah Sakit, dan bentuk layanan kesehatan lainnya yang standar.
- e. Sebagai upaya sosialisasi dan keterbukaan yang lebih luas, sehingga memberi wawasan kepada masyarakat tentang program pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dan memberikan peluang untuk menjadi praktisi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia.

C. RUANG LINGKUP (LINGKUP KEMAMPUAN, LINGKUP NILAI, SIKAP DAN ETIKA KERJA)

Kursus Pendidikan non formal bidang keahlian Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia adalah kursus pendidikan non formal yang diselenggarakan masyarakat untuk warga masyarakat dan dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat. Kursus ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan, ketrampilan di bidang Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dengan cakupan sebagai berikut :

- 1. Tingkat I : Battra Ramuan Pratama
- 2. Tingkat III : Battra Ramuan Madia
- 3. Tingkat III : Battra Ramuan Utama

Tingkat I mencakup 7 standar kompetensi yang terdiri dari 21 kompetensi dasar, Tingkat II mencakup 20 standar kompetensi yang terdiri dari 88 kompetensi dasar dan Tingkat III mencakup 8 standar kompetensi yang terdiri dari 27 kompetensi dasar. Ruang lingkup kursus pendidikan non formal bidang Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia diantaranya :

1. Melakukan tindakan terapi Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien berdasarkan rencana terapi, diagnosis pengobatan tradisional ramuan Indonesia dan keadaan pasien pada kasus kelompok sistim struktural yaitu: sistem pernapasan, sistem sirkulasi darah dan jantung, sistem otot tulang dan sendi, sistem pencernaan hati dan pankreas, sistem perkemihan, sistem cutaneus (kulit), sistem reproduksi, sistem otak dan saraf, dan kelompok sistim fungsional yaitu: metabolik, hormonal, adaptogen dan peradangan serta detoksifikasi.
2. Melakukan penatalaksanaan kasus Gawat Darurat berdasarkan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia
3. Melakukan penyuluhan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia dengan menggunakan pendekatan KIE (Komunikasi, Infomasi, dan Edukasi) yang sistematis
4. Melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan peraturan dan nilai dalam Kode Etika Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia.
5. Melakukan pengelolaan Pelayanan Rumah Sehat Alami secara sederhana dan efektif
6. Melakukan komunikasi yang efektif baik dalam tim pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia maupun dengan TIM kelembagaan lain.
7. Menggunakan alat penunjang Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia sebagai alat bantu diagnosis.

D. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BATTRA RAMUAN

Tingkat : Battra Ramuan Pratama

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia	1.1. Mengidentifikasi ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan 1.2. Mengintisarikan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan
2.	Memahami Ilmu Higiene, Sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional.	2.1. Mengidentifikasi Ilmu Higiene Sanitasi, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) 2.2. Merangkum Ilmu Higiene Sanitasi, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) 2.3. Menggunakan Ilmu Higiene, Sanitasi, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)
3.	Memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi	3.1. Mengidentifikasi peraturan dan Kode Etik Pengobat Tradisional Ramuan 3.2. Merencanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan sesuai dengan hak dan kewenangannya 3.3. Menerapkan peraturan dan Kode Etik pada pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan
4.	Menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama	4.1. Mengumpulkan data identitas diri 4.2. Menulis data riwayat pengobatan 4.3. Menyiapkan data pasien
5.	Menyiapkan bahan ramuan sesuai dengan instruksi Pengobat Madia atau Utama	5.1. Memilih bahan yang baik 5.2. Menakar sesuai dengan kebutuhan 5.3. Mengemas bahan yang siap untuk diramu
6.	Melaksanakan komunikasi yang efektif kepada pasien	6.1 Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi 6.2 Menyiapkan bahan komunikasi dengan pasien 6.3 Melaksanakan komunikasi dengan pengobat di atasnya

Tingkat : Battra Ramuan Madia Umum

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami Ilmu Naturopati pada pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia	1.1. Mengidentifikasikan ilmu Naturopati 1.2. Menetapkan konsep Pengobatan Tradisional berdasarkan Ilmu Naturopati 1.3. Menerapkan Ilmu Naturopati pada pelayanan kesehatan tradisional ramuan
2.	Memberikan konseling tentang ramuan dan cara	2.1 Memberikan keterangan tentang cara kerja ramuan

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	penggunaan	2.2 Memberikan saran penggunaan ramuan
BATTRA MADIA KHUSUS		
3.	Memberikan Penyuluhan informasi kesehatan tradisional kepada masyarakat	2.1 Menyiapkan data informasi sesuai kebutuhan 2.2 Melaksanakan penyuluhan 2.3 Mengevaluasi penyuluhan
BATTRA MADIA INTI		
4.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Pencernaan	1.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem Pencernaan 1.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Pencernaan Hati dan Pankreas 1.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Pencernaan 1.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Pencernaan 1.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
5.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Pernafasan	2.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem Pernafasan 2.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Pernafasan 2.3 Merencanakan terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada penderita gangguan sistem Pernafasan 2.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem Pernafasan 2.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
6.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien sesuai dengan gangguan Sistem Peredaran Darah	3.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Peredaran Darah 3.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Peredaran Darah 3.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Peredaran Darah

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		3.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Peredaran Darah 3.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
7.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Otot, Tulang dan Sendi	4.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem Otot, Tulang dan Sendi 4.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Otot, Tulang dan Sendi 4.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Otot, Tulang dan Sendi 4.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem Otot, Tulang dan Sendi 4.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
8.	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Perkemihan	5.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem Perkemihan 5.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Perkemihan 5.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Perkemihan 5.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem Perkemihan 5.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
9.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem Kulit	6.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Kulit 6.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Kulit 6.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Kulit 6.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Kulit

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		6.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
10.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan Gangguan sistem Syaraf.	7.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem Syaraf 7.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Syaraf 7.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem Syaraf 7.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem Syaraf 7.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
11.	Melaksanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Reproduksi	8.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Reproduksi 8.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Reproduksi 8.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Reproduksi 8.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Reproduksi 8.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
12.	Melaksanakan Praktek mandiri secara Efektif dan Efisien	9.1 Menyiapkan fasilitas dan sarananya sesuai standar 9.2 Melengkapi Perizinan yang diperlukan 9.3 Melaksanakan Praktek mandiri
13.	Melakukan monitoring efek samping obat Tradisional Ramuan (MESOT) pada pasien	10.1 Mengidentifikasi obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien 10.2 Memantau efek samping obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien 10.3 Mendokumentasi data efektifitas obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien
14.	Melaksanakan pengawasan pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama	11.1 Mendata hasil pembinaan terhadap pengobat pratama 11.2 Menindaklanjuti hasil pembinaan 11.3 Mengkomunikasikan kepada Pengobat

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		Pratama
15.	Melaksanakan evaluasi pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama	12.1 Mendata hasil evaluasi dari pengobat Pratama 12.2 Menanggapi hasil evaluasi 12.3 Mengkomunikasikan dengan Pengobat Pratama 12.4 Membina Pengobat 12.5 Pratama sesuai hasil evaluasi

Tingkat : Battra Ramuan Utama

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Mengevaluasi hasil angket pelayanan kesehatan tradisional	1.1 Menyiapkan data yang sudah dievaluasi 1.2 Mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan 1.3 Menetapkan hasil kajian
2.	Menerima rujukan dari pengobat tingkat media	2.1 Mengidentifikasi data rujukan 2.2 Mengkaji data rujukan 2.3 Menindaklanjuti rujukan
3.	Menerima rujukan dari institusi pelayanan kesehatan lain	3.1 Mengidentifikasi data rujukan 3.2 Mengkaji data rujukan 3.3 Menindaklanjuti rujukan 3.4 Melakukan konseling atas tindakan pengobatan 3.5 Mendokumentasi pengobatan yang telah dilakukan
4.	Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem	4.1. Mengumpulkan data untuk identifikasi keadaan pasien 4.2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang sah pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem 4.3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem 4.4. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
5.	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan	5.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi Detoksifikasi 5.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	Detoksifikasi	<p>yang akurat tentang kasus gangguan fungsi Detoksifikasi</p> <p>5.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Detoksifikasi</p> <p>5.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Detoksifikasi</p> <p>5.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>
6.	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Hormon	<p>6.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Hormon</p> <p>6.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Hormon</p> <p>6.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Hormon</p> <p>6.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Hormon</p> <p>6.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>
7.	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem metabolisme	<p>7.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem metabolisme</p> <p>7.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem metabolisme</p> <p>7.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem metabolisme</p> <p>7.4 Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem metabolisme</p> <p>7.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan</p>
8.	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem imunitas	<p>8.1 Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem imunitas</p> <p>8.2 Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem imunitas</p> <p>8.3 Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem imunitas</p> <p>8.4 Melaksanakan pengobatan tradisional</p>

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem imunitas 8.5 Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
9.	Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional /Rumah Sehat Alami (RSA).	9.1 Menyiapkan kelengkapan Rumah Sehat Alami 9.2 Menjalankan sistim pengelolaan usaha 9.3 Melakukan penelitian dan pengembangan pengelolaan usaha 9.4 Membuat Laporan kegiatan Rumah Sehat Alami
10.	Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan	10.1 Mengidentifikasi kebutuhan program pelatihan dan penyuluhan 10.2 Menetapkan program pelatihan dan penyuluhan
11.	Melakukan kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain	11.1 Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan usaha 11.2 Menetapkan program pengembangan usaha pengelolaan RSA 11.3 Mengadakan perjanjian kerjasama dengan kelembagaan lain
12.	Menggunakan diagnostik penunjang: Hasil Pemeriksaan laboratorium Iridologi, Kinesiologi	12.1 Membaca hasil pemeriksaan laboratorium 12.2 Membaca tingkat penyakit dengan metode Iridologi 12.3 Melakukan teknik pengujian Kinesiologi penunjang penegakan penetapan gangguan kesehatan pasien dan pemberian OT.

E. Arah Pengembangan

Pengembangan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia akan selalu mengikuti kebutuhan pasar yaitu para pengguna baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan, metode terapi, serta alat penunjang yang digunakan. Oleh karena itu arah pengembangan ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia tidak hanya mengacu kepada budaya etnis pengobatan tradisional ramuan Indonesia semata, namun dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dunia kesehatan tanpa meninggalkan ciri khas budaya pengobatan tradisional Indonesia untuk

kebutuhan masyarakat Indonesia hingga manca negara. Dengan demikian praktisi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia akan semakin diminati.

Untuk mencapai tujuan tersebut sistem atau metode pelayanan pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia harus ditingkatkan dalam hal :

1. Standardisasi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan tradisional.
2. Prosedur Operasi Standar yang selalu di sempurnakan mengikuti kebutuhan masyarakat dunia.
3. Standar mutu bahan obat alam terkait dengan budidaya yang mengacu kepada GAP dan GMP.
4. Standar penyajian bahan obat alam mengacu kepada standar Internasional baik dalam hal kemasan, penampilan dan stabilitas mutu.
5. Standar Pendidikan yang berlaku secara Internasional dalam hal ini peran kemampuan berbahasa asing diperlukan dan akses teknologi yang berbasis multimedia diterapkan.